

Bibit induk (*parent stock*) itik Alabio muda



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi	1
3 Klasifikasi.....	1
4 Persyaratan mutu	2
5 Cara pengambilan contoh	8
6 Cara pengukuran dan pemeriksaan	8
7 Pengemasan dan pengangkutan.....	8
Bibliografi	9
 Gambar 1 – Bibit itik Alabio jantan muda tampak samping	 3
Gambar 2 – Paruh bibit itik Alabio jantan muda	3
Gambar 3 – Kaki bibit itik Alabio jantan muda	4
Gambar 4 – Bulu dada bibit itik Alabio jantan muda.....	4
Gambar 5 – Bulu sayap bibit itik Alabio jantan muda	5
Gambar 6 – Bulu ekor bibit itik Alabio jantan muda.....	5
Gambar 7 – Bibit itik Alabio betina muda tampak samping	6
Gambar 8 – Paruh bibit itik Alabio betina muda	6
Gambar 9 – Kaki bibit itik Alabio betina muda	7
Gambar 10 – Bulu dada bibit itik Alabio betina muda.....	7
Gambar 11 – Bulu sayap bibit itik Alabio betina muda	7
Gambar 12 – Bulu ekor bibit itik Alabio betina muda.....	8

Prakata

Standar ini dirumuskan oleh Subpanitia teknis (SPT) 67-03-S1 Bibit ternak dan dilakukan untuk mendukung :

1. Pelestarian sumber daya genetik ternak asli Indonesia,
2. Perlindungan konsumen,
3. Peningkatan kualitas itik lokal,
4. Peningkatan kinerja agribisnis dan agroindustri.

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus di Bogor pada tanggal 20 April 2009. Hadir dalam konsensus tersebut anggota Subpanitia Teknis 67-03-S1 Bibit ternak serta instansi terkait lainnya.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 22 Juni 2009 sampai dengan 20 Agustus 2009 dan langsung disetujui menjadi Rancangan Akhir Standar Nasional Indonesia (RASNI).



Pendahuluan

Standar bibit induk (*parent stock*) itik Alabio muda merupakan salah satu aspek penting dalam proses produksi itik Alabio, karena dalam pengembangan usaha peternakan rakyat itik Alabio pada saat ini tidak hanya dituntut pada peningkatan kuantitas produksi saja, tetapi juga pada peningkatan kualitasnya. Untuk menghasilkan itik niaga yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, maka dibutuhkan itik induk yang telah memenuhi persyaratan teknis minimal atau standar.

Mengingat bahwa mutu bibit induk (*parent stock*) itik Alabio muda belum diterbitkan standarnya, maka perlu disusun standarnya untuk dapat dijadikan acuan bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*).





Bibit induk (*parent stock*) itik Alabio muda

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, cara pengambilan contoh, cara pengukuran, pengemasan dan pengangkutan bibit induk itik Alabio muda.

2 Istilah dan definisi

2.1

bibit induk itik Alabio

bibit induk yang berasal dari pembibitan itik Alabio murni yang memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku untuk menghasilkan itik niaga

2.2

bibit induk itik Alabio muda

bibit induk itik Alabio pada periode muda

2.3

bibit induk muda

itik jantan maupun betina dewasa kelamin berumur 4 bulan sampai dengan 5 bulan

2.4

itik Alabio

itik lokal yang merupakan sumber daya genetik dari Kalimantan Selatan

2.5

itik niaga (*final stock*)

itik yang dibudidayakan untuk produksi telur konsumsi

2.6

petugas berwenang

dokter hewan pemerintah yang diberikan kewenangan oleh gubernur/bupati/walikota untuk melaksanakan tindakan kesehatan hewan dan menerbitkan surat keterangan kesehatan hewan

2.7

sumber daya genetik ternak

substansi yang terdapat dalam individu suatu populasi rumpun ternak yang secara genetik unik yang terbentuk dalam proses domestikasi dari masing-masing spesies, yang merupakan sumber sifat keturunan yang mempunyai nilai potensial maupun nyata serta dapat dimanfaatkan dan dikembangkan atau dirakit untuk menciptakan rumpun atau galur unggul baru

3 Klasifikasi

Mutu bibit induk itik Alabio muda digolongkan dalam satu tingkatan mutu.

4 Persyaratan mutu

4.1 Persyaratan umum

4.1.1 Bibit induk itik Alabio muda harus berasal dari pembibitan itik Alabio murni yang sesuai dengan Pedoman Pembibitan Itik Yang Baik.

4.1.2 Asal bibit induk itik Alabio muda dinyatakan dengan surat keterangan keaslian (*certificate of origin*) yang dibuat oleh pembibit, dan keterangan kesehatan hewan (*certificate of health*) dinyatakan dengan surat keterangan kesehatan hewan yang dibuat oleh petugas berwenang.

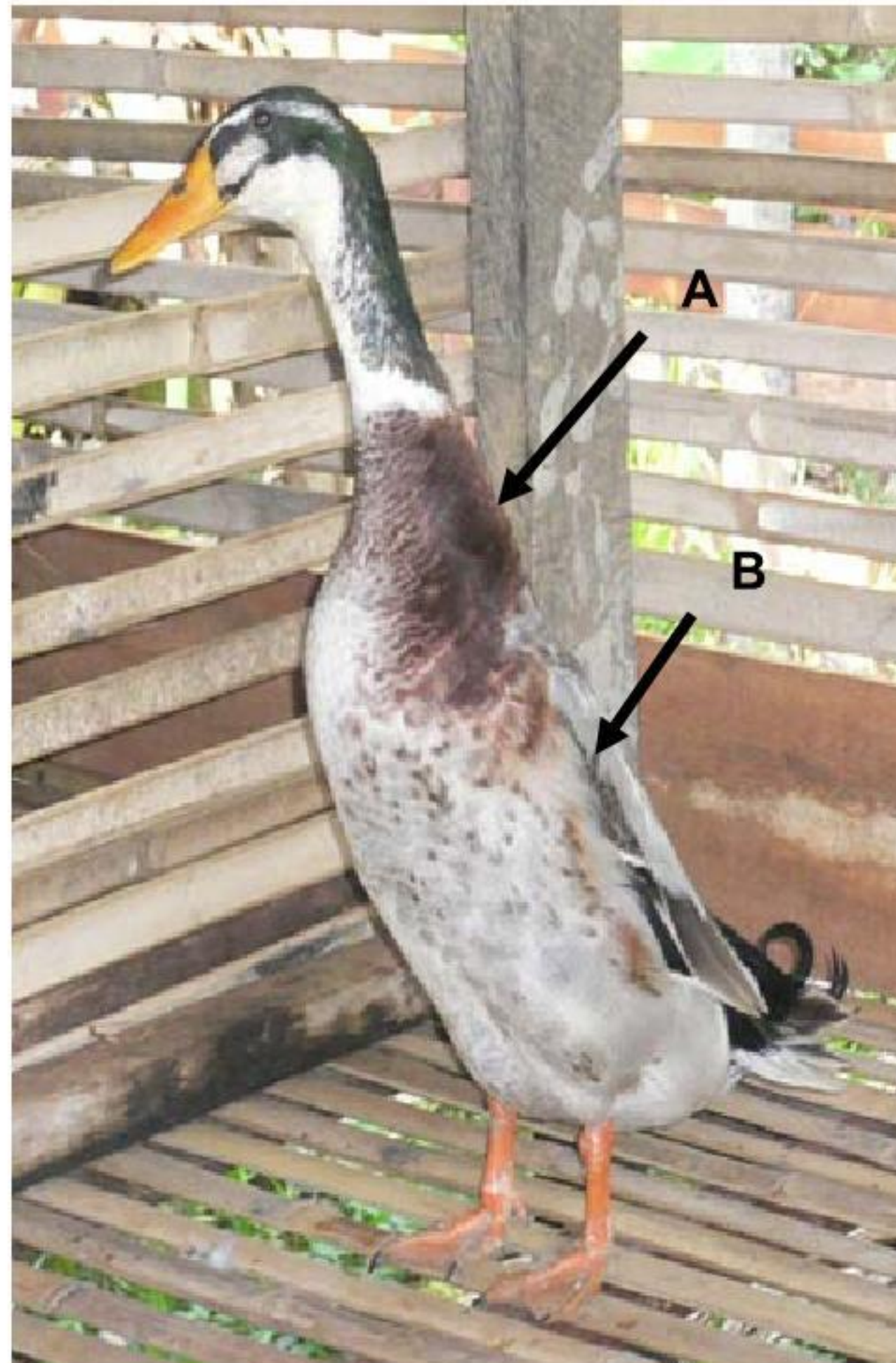
4.1.3 Kondisi fisik harus sehat, kaki normal dan dapat berdiri tegak, mata bersinar, tampak segar dan aktif, tidak ada kelainan bentuk dan tidak cacat fisik.

4.1.4 Kinerja produksi dari induknya dan tingkat kematian bibit induk itik Alabio muda harus diinformasikan secara tertulis.

4.2 Persyaratan kualitatif

4.2.1 Persyaratan jantan muda

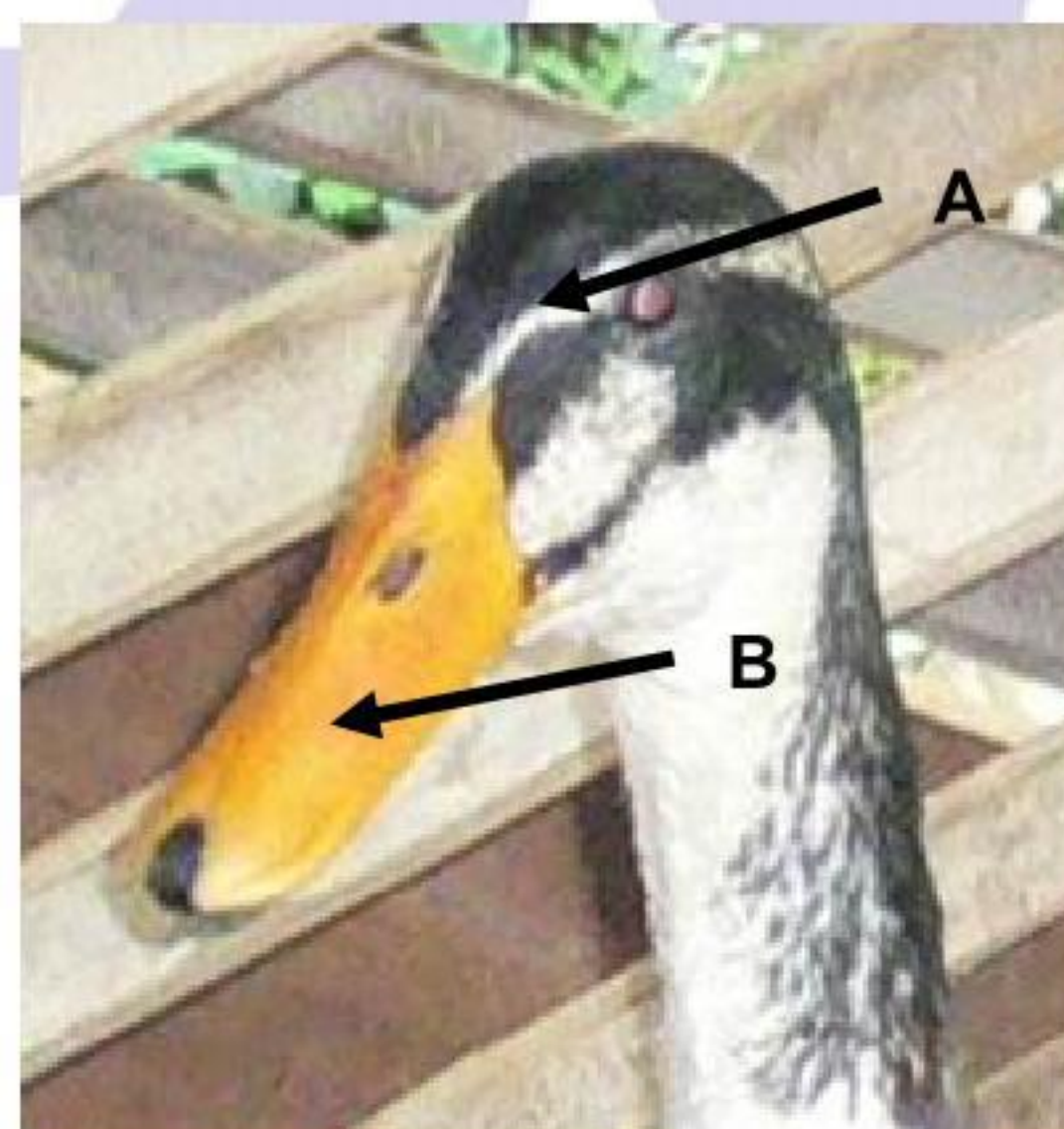
- a) Postur tubuh tegak membentuk sudut 70 derajat seperti pada Gambar 1.
- b) Paruh berwarna kuning sampai kuning jingga dengan bercak hitam pada bagian ujung seperti pada Gambar 2.
- c) Terdapat bulu putih membentuk garis mulai dari pangkal paruh sampai kebagian belakang kepala dan bulu kepala bagian atas berwarna hitam seperti pada Gambar 2.
- d) Kaki berwarna kuning jingga seperti pada Gambar 3.
- e) Bulu leher bagian depan berwarna putih seperti pada Gambar 4, sedangkan bagian belakang berwarna hitam seperti pada Gambar 1.
- f) Bulu dada berwarna coklat kemerahan seperti pada Gambar 4.
- g) Bulu punggung dan perut berwarna abu-abu dengan bercak coklat seperti pada Gambar 1 dan Gambar 4.
- h) Bulu sayap sekunder berwarna biru kehijauan dan mengkilap seperti pada Gambar 5.
- i) Bulu ekor berwarna hitam dan melingkar keatas seperti pada Gambar 6.



Gambar 1 – Bibit itik Alabio jantan muda tampak samping

Keterangan :

A = punggung frontal
B = punggung kaudal



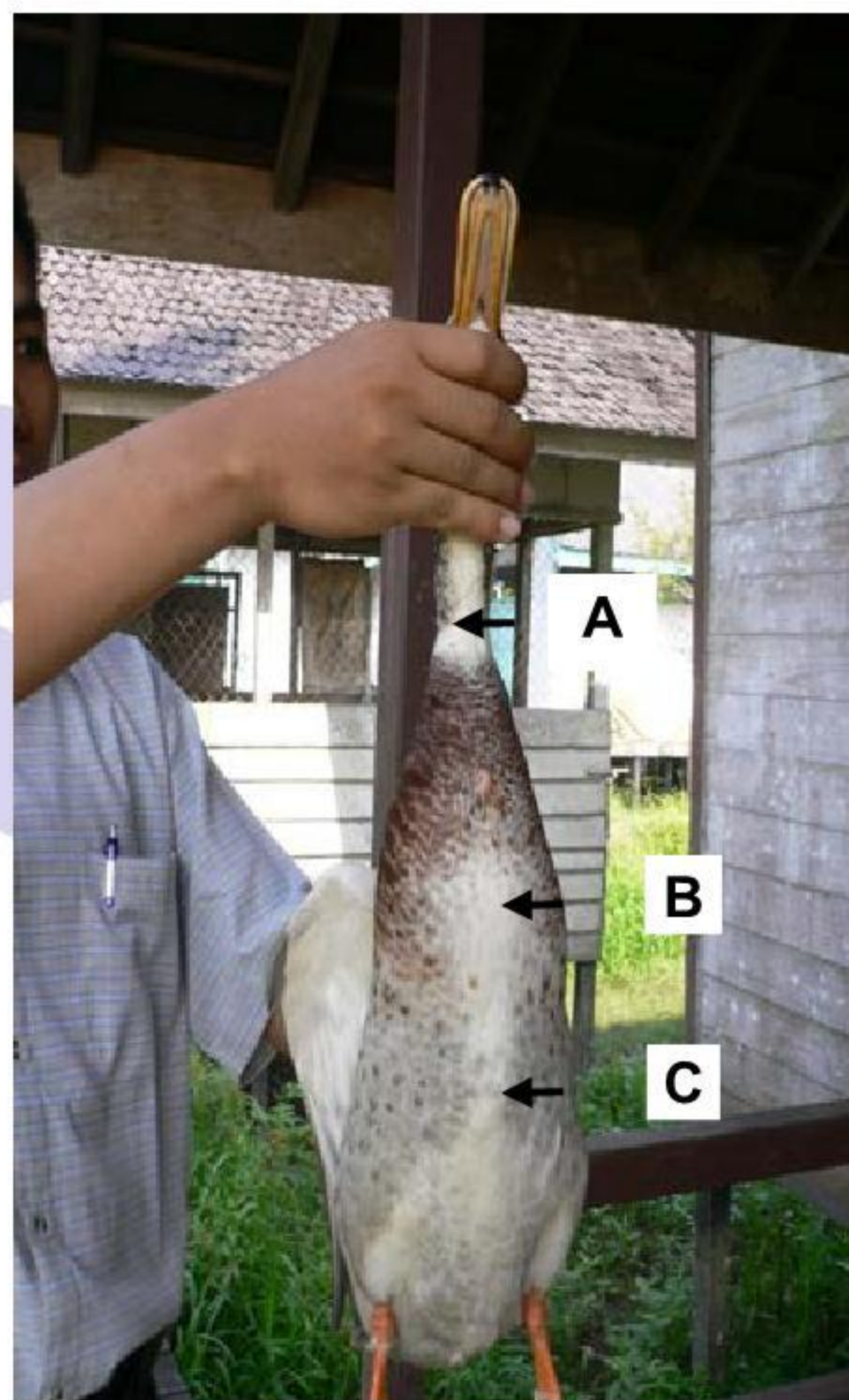
Gambar 2 – Paruh bibit itik Alabio jantan muda

Keterangan :

A = Bulu putih melintang dari pangkal paruh ke bagian belakang kepala
B = Ujung paruh berwarna



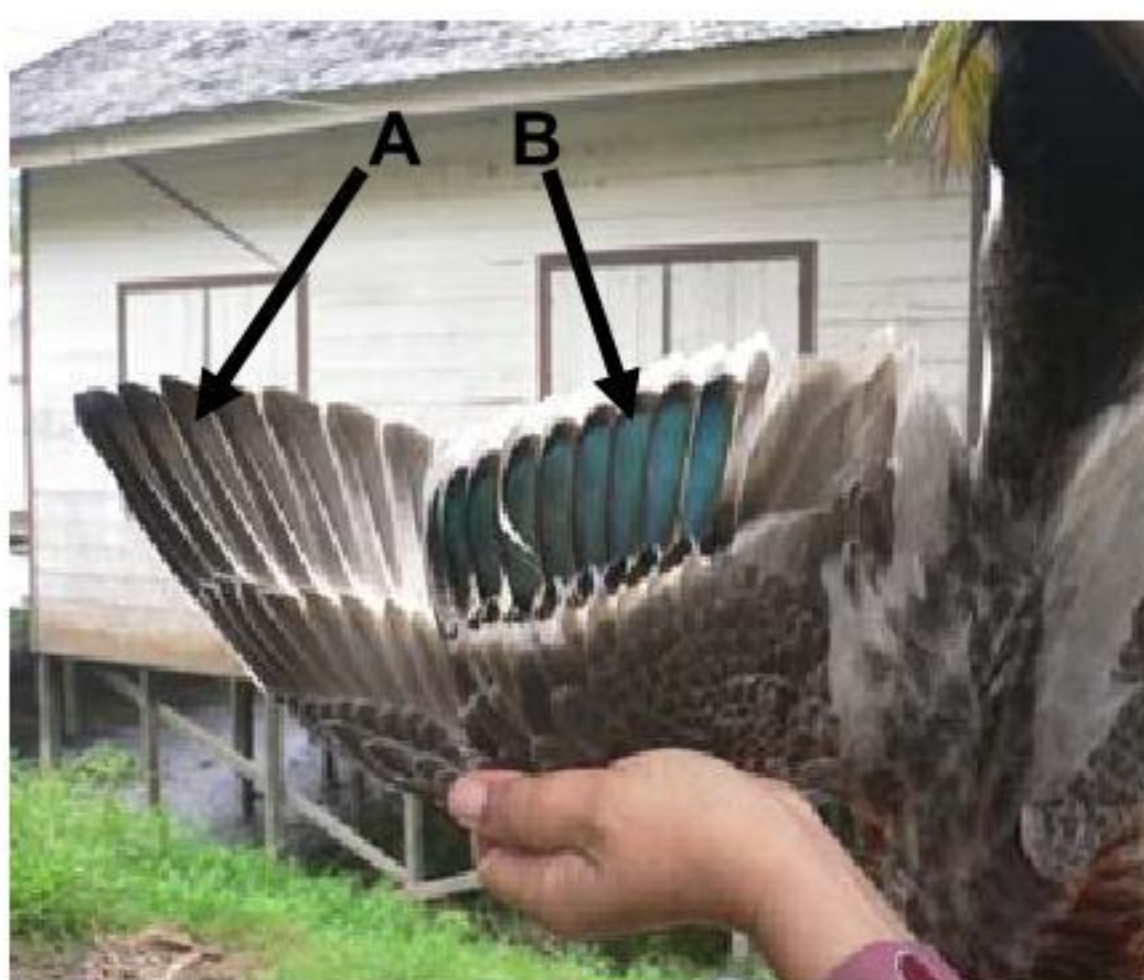
Gambar 3 – Kaki bibit itik Alabio jantan muda



Gambar 4 – Bulu dada bibit itik Alabio jantan muda

Keterangan :

- A = Leher ventral
- B = Dada
- C = Perut



Gambar 5 – Bulu sayap bibit itik Alabio jantan muda

Keterangan :

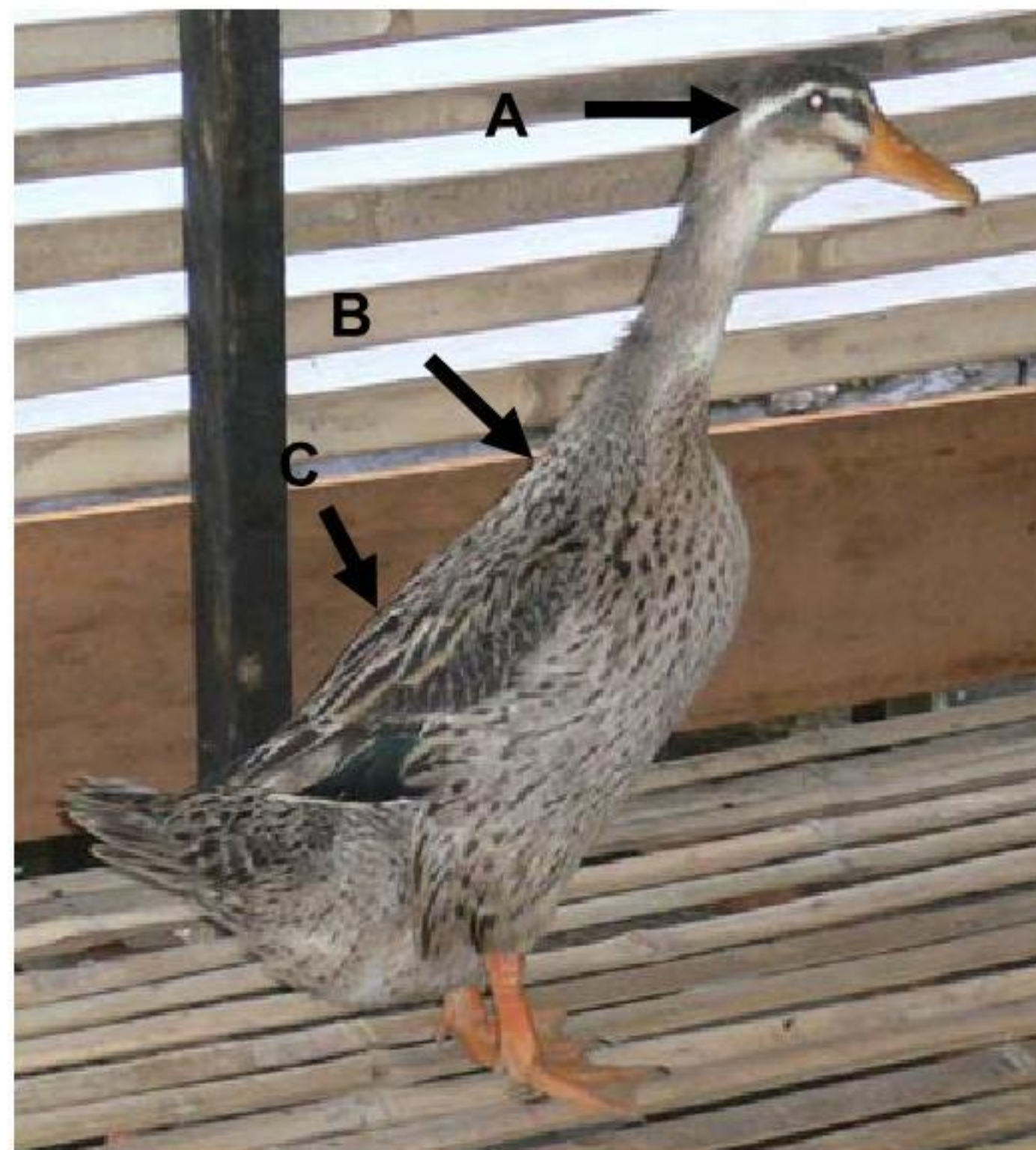
- A = Bulu sayap primer
B = Bulu sayap sekunder



Gambar 6 – Bulu ekor bibit itik Alabio jantan muda

4.2.2 Persyaratan betina muda

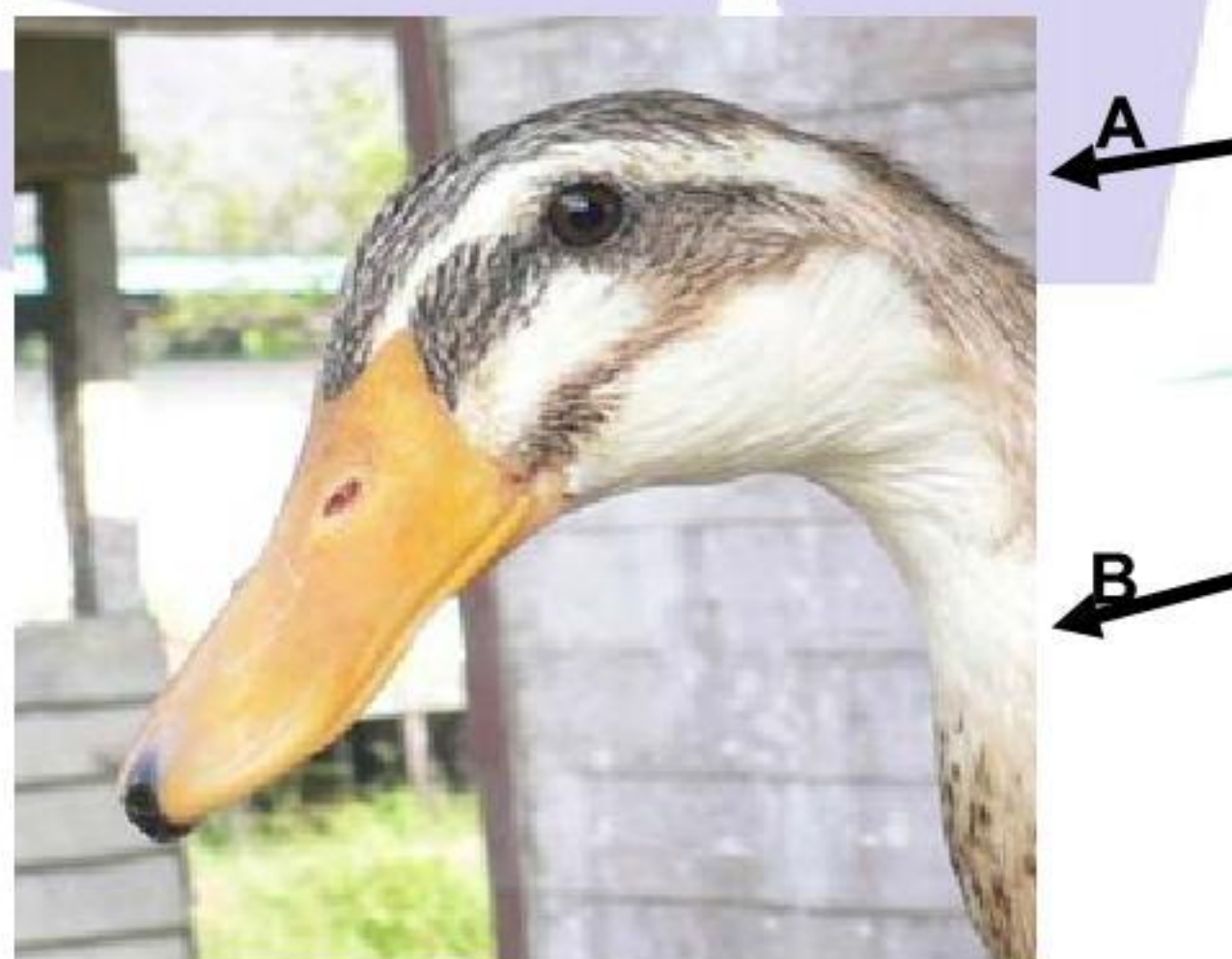
- a) Postur tubuh tegak membentuk sudut 70 derajat seperti pada Gambar 7.
- b) Terdapat bulu putih membentuk garis mulai dari pangkal paruh sampai ke bagian belakang kepala dan bulu kepala bagian atas berwarna coklat bercak putih seperti pada Gambar 7.
- c) Paruh berwarna kuning sampai kuning jingga dengan bercak hitam pada bagian ujung seperti pada Gambar 8.
- d) Kaki berwarna kuning jingga seperti pada Gambar 9.
- e) Bulu leher bagian belakang berwarna coklat seperti pada Gambar 7 sedangkan bagian depan berwarna putih seperti pada Gambar 10.
- f) Bulu dada berwarna coklat seperti pada Gambar 10.
- g) Bulu perut dan punggung berwarna coklat bercak abu-abu seperti pada Gambar 10.
- h) Bulu sayap sekunder berwarna biru kehijauan dan mengkilap seperti pada Gambar 11.
- i) Bulu ekor berwarna coklat bercak hitam seperti pada Gambar 12.



Gambar 7 – Bibit itik Alabio betina muda tampak samping

Keterangan :

- A = Pelipis
- B = Punggung frontal
- C = Punggung kaudal



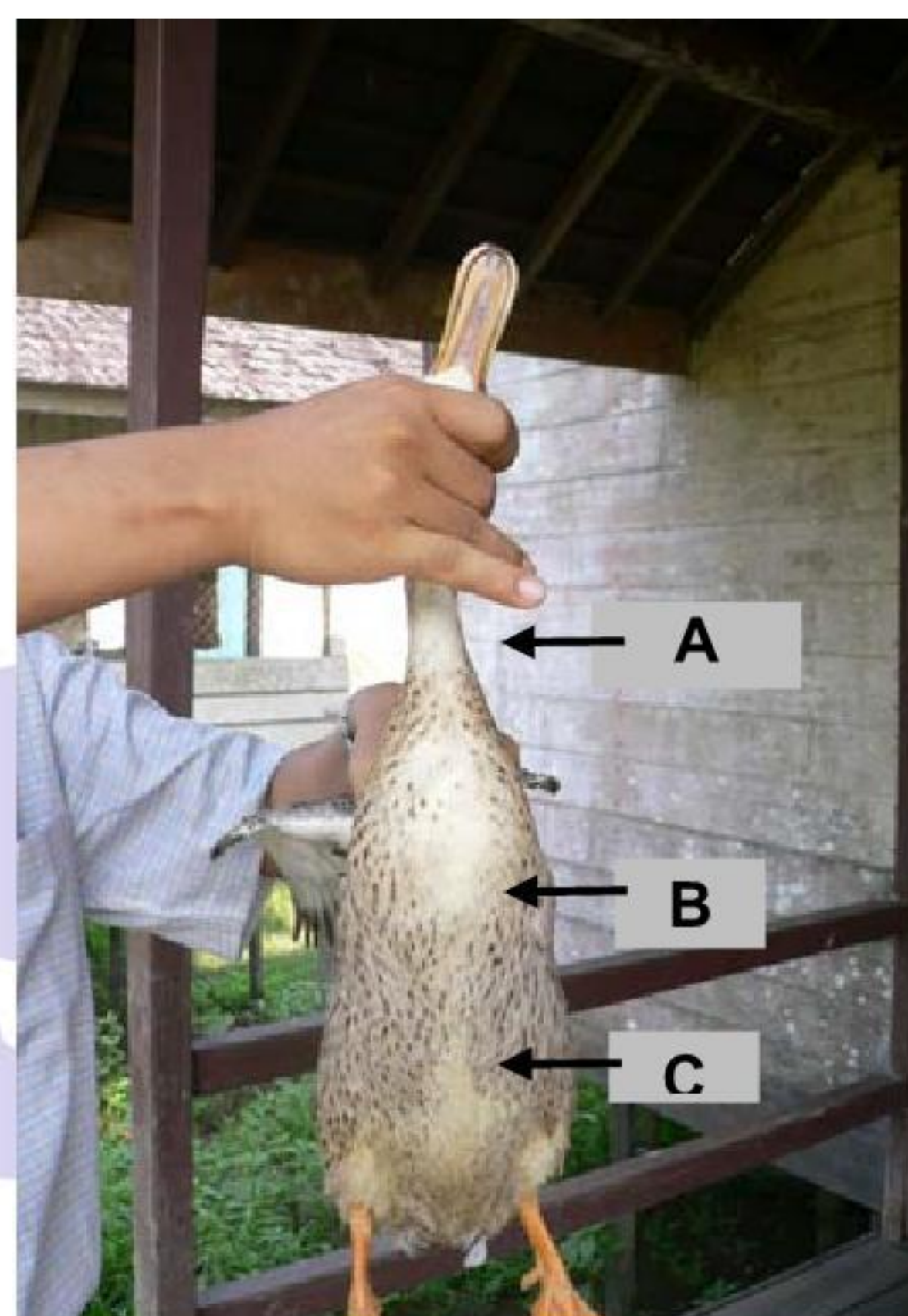
Gambar 8 – Paruh bibit itik Alabio betina muda

Keterangan :

- A = Bulu putih melintang dari pangkal paruh ke bagian belakang kepala
- B = Ujung paruh berwarna hitam



Gambar 9 – Kaki bibit itik Alabio betina muda



Gambar 10 – Bulu dada bibit itik Alabio betina muda

Keterangan :

- A = Leher frontal
- B = Dada
- C = Perut



Gambar 11 – Bulu sayap bibit itik Alabio betina muda

Keterangan :

- A = Bulu sayap primer
- B = Bulu sayap sekunder



Gambar 12 – Bulu ekor bibit itik Alabio betina muda

4.3 Persyaratan kuantitatif

4.3.1 Persyaratan umum

Bobot badan minimal 1 400 gram.

4.3.2 Persyaratan produksi

Bibit induk muda harus berasal dari induk yang mempunyai:

- a) Rataan produksi telur minimal 60 % selama masa produksi.
- b) Daya tetas yang dicapai minimal 60 % dari telur yang fertil.
- c) Bobot telur tetas minimal 58 gram.
- d) Telur dengan kerabang berwarna hijau kebiruan.

5 Cara pengambilan contoh

Pengambilan contoh dilakukan pada individu secara acak, minimal 1 % dari jumlah itik muda yang siap diedarkan.

6 Cara pengukuran dan pemeriksaan

6.1 Bobot

Pengukuran bobot itik muda dilakukan dengan penimbangan dalam satuan gram.

6.2 Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara melihat dan meraba.

7 Pengemasan dan pengangkutan

7.1 Bibit induk itik Alabio muda dikemas selama pengangkutan.

7.2 Kemasan dan pengangkutan bibit induk itik Alabio muda memperhatikan kaidah keamanan, kesejahteraan dan kesehatan hewan.

Bibliografi

- Hetzel, D.J.S. 1983. The Egg Production of Intensively Managed Alabio and Tegal Ducks and Their Reciprocal Crosses. *World Review of Animal Production*, vol XIX, No.4 : 41 – 46.
- Kerjasama antara Direktorat Bina Produksi Peternakan Ditjen Peternakan, Departemen Pertanian dengan Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Tahun 1985. Konservasi Ternak Asli Itik Tegal dan Alabio
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273/kpts/PD.430/6/2005 tentang Pedoman Pembibitan Itik Yang Baik.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pedoman Pelestarian dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Sistem Perbibitan Ternak Nasional.
- Prasetyo, L. H. Dan T. Susanti. 1996. Karakteristik dan Potensi Plasmanutfah Itik Mojosari. *Buletin Plasma Nutfah* 1 (1) : 35 – 37.
- Prasetyo, L. H. Dan T. Susanti. 2000. Persilangan Timbal Balik Antara Itik Alabio dan Itik Mojosari : periode awal bertelur. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 5 (4) : 210 – 214.
- Susanti, T., L.H. Prasetyo, Y. C. Raharjo dan W. K. Setaji. 1998. Pertumbuhan Galur Persilangan Timbal Balik Itik Alabio dan Mojosari. *Prosiding seminar nasional peternakan dan veteriner di Bogor, September 1998*. Puslitbang Peternakan, Bogor.
- SNI 7360:2008 Bibit niaga (*final stock*) itik Alabio dara.











BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id